Munik Sulistowati  
Perbedaan Penggunaan Laboratorium Virtual dan Laboratorium Real pada Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Matematika Asal Bali

Rosmala Eka Permataarsi & 
Zaini Anam Hadi Saputra  
Konsep Siswa terhadap Mata Pelajaran Kimia yang Dinamis Berdasarkan Model Pembelajaran Industri Turbinbing

Setyaunggih Yunita  
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Pada Materi Daar Ulung Umbah Di Kelas X SMAN 18 Surabaya

Simontos  
Penerapan Pembelajaran Industi Turbinbing Terhadap Kemampuan Berpikir Rasioal Siswa

Suarsan  
Penerapan Siswa SMA Tekadah Bertuk Mattaini Sama Sama Dengan Melalui Media Komputer Dan Peralatan Elektronik

Tri Indrayani  
Penerapan Pendalaim Pemotong Futsal Pada Materi Pencernaman Lingkungan Di Kelas X-5 SMAN 18 Surabaya

Wahyu Ida Hastari  
Pengajaran Model Pembelajaran Hologram, Centroid, Identity, Keystone, Reinforce (Kerry) Untuk Memenuhi Konsep Alternatif Siswa Pada Konsep Sirkulasi

Wilke Karumba Wundani  
Analisis Dekendensi terhadap Keterampilan Berpikir Siswa dengan Pengketeraan dalam Penguasaan Konsep dan Pemahaman Konsep pada Luaran Penganalisis Matematika Pembelajaran Industri

BHANG UNUM  
Artini Dina Prayitani & 
Nina Apilanyani  
Mode Pembelajaran Aktif-Interatif Sebagai Pembelajaran Alternatif Dalam Aljabar

Arif Sholakuddin  
Menjadike Model Problem Based Learning Siswa untuk Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar

Firda Marjati Yusuf  
Pembelajaran Bertugas Praktek Dalam Pembelajaran Sains Di Aljabar

Nurmat Saptiara  
Praktek Dengan Dikta Utam Memperbaiki Sisten Dikta Sains

Sopriyono Koesoeman  
Pengembangan Paket IPA Terpadu Berbasis Komputarisme untuk Kelas VIII di SMP

Watiadin Abbas  
Analisis Penelitian e-Learning Terhadap Sikap Dosen Untuk Pemfasilitasi Pembelajaran
Analisis Pemanfaatan e-Learning Terhadap Sikap Dosen Untuk Peningkatan Pembelajaran

Wahidin Abbas
Dosen Jur苏nik Mesin FT-UNY

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang berjumlah 1051 responden, metode sampling menggunakan purposive sampling, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 175 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS 15. Uji instrument dilakukan dengan menguji validitas instrument menggunakan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA) serta uji reliabilitas dengan cronbach alpha. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, dosen memiliki sikap yang positif terhadap pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran. Artinya cara belajar online di UNY sangat diserap oleh dosen-dosen diseipti jurusan.

Kata kunci: pemanfaatan e-learning, sikap dosen

Abstract: The purpose of this research is to determine the use of E-Learning faculty attitudes to learning improvement. The population of this research is all Lecturer State University of Yogyakarta (UNY) totaling 1051 respondents, sampling methods using purposive sampling, sample totaled 175 eligible respondents. Data analysis tools used in this research using the facilities of SPSS 15 for Windows. Test instrument is done by testing the validity of the test instrument using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and the Cronbach alpha reliability test. Based on the calculation of the value of Fisbein, it is obtained a score of 79.64. Score this implies that the lecturers have a positive attitude towards the use of E-Learning for improved learning. That is how to learn online at UNY very respond by lecturers in each department.

Keyword: The Use Of E-Learning, Learner Attitudes

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi dijukkan tidak hanya untuk membangun orang-orang memperoleh dan mengasah ilmu pengetahuan. Sebaliknya, merupakan pengembangan pengetahuan tersebut terhadap pemaham yang akan terjadi, kompleksitas peraturan dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada masu depan serta perspektif global tentang tanah jawa. Karenanya, diperlukan sebagian pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi merupakan proses yang didasarkan berdasarkan etika keilmuan, dimana isu ini tidak hanya menentu peningkatan terhadap kerjasama dan prilaku, tetapi bagaimana memainkan kepentingan dalam memajukan profesi generasi muda yang berpendidikan secara akademis.

Pembangunan berkelanjutan di segala bidang juga sudah ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mencapai cita-cita masa depan sebagai universitas berkelas dunia. Pembangunan, pengembangan dan penerapan Teknologi sistem informasi jangka panjang merupakan manifestasi kongkrit untuk tercapainya world class university.

Pengembangan pembelajaran di Universitas khususnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mulai meluasikan pengembangan paradigm pembelajaran dari berbauristik menjadi konstruktivis sejak tahun 2003 melalui berbagai metode pembelajaran. Pendekatan metode pembelajaran di eksplorasi dengan berbagai pendekatan, pendekatan yang telah diajarkan dan diterapkan dalam program kurikulum. Untuk mencapai hal ini, universitas telah menerapkan kebaikan dan kelebihan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dengan harapan informasi dan pengetahuan yang terbaik dapat diperoleh mahasisw.

Selain itu, meningkatkan intensitas akses masyarakat dalam pembelajaran, UNY sudah mengembangkan dukungan pembelajaran on-line terpadu menggunakan LMS (Learning Management System) Moodle, System E-Learning UNY yang telah berfungsi sejak tahun 2006 dan kini diakses dengan nama BESSMART (http://bessmart.uny.ac.id/).

Seiring dengan pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi UNY juga masih harus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sampai 1 November 2011UNY memiliki jumlah dosen...

Bagian pening adalah sistem informasi ini berkaitan dengan siswa perluak yang muncul dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi jangka panjang. Pemeliharaan perluaku atau behavioral tidaklah mengabaikan teknologi. Tentu saja, teknologi sistem informasi sering menjadi stimulus untuk suatu masalah atau perluaku. Teknologi dapat memudahkan atau mempersulit dalam hal mana ada banyak kemungkinan bukan pada selalu teknis, melainkan berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perluaka (Laudon, 2005).

Sehubungan dengan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan sesuatu (kendala mudah terpengaruh) untuk memberikan tanganan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulai atau membawakan tingkah laku orang tertentu yang dikenal dengan istilah "sikap".

Menurut William G. Niedoel dalam Kotler, 2000, Sikap adalah suatu perasaan yang dirasakan oleh seseorang yang bersentuhan dengan lingkungan atau istilahnya berupa sentuhan emosi atau informasi yang diperoleh dalam lingkungan sosial atau lingkungan psikologi. Sikap yang dibentuk oleh perasaan istilahnya dapat mencerminkan perasaan tentang wacana "perilaku".

Pengajian subang daya adalah dalam hal ini adalah salah satu wacana akademik dalam Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan jawab untuk menjamin dan memenuhi peraturan sistem informasi yang disusun oleh UNY. Sistem informasi ini tidak hanya tergantung pada cara-cara teknologi sistem informasi yang dibangun tetapi juga adanya sikap kerjasama yang baik seluruh civitas akademik mulai dari karyawan pada level bawah sampai pada pimpinan tingkat di UNY.


**METODA PENELITIAN**

1. **Ruang Lingkup Penelitian.**

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu :

- A. Riset lapangan.

  Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke masing-masing jurusan di UNY guna mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yang pelaksanaannya dengan cara :  
  1. Observasi dan pengamatan
    - Metode ini dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang responden yang akan diteliti.
  2. Kuesioner
    - Metode ini dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya data yang telah diperoleh akan diolah.

- B. Riset kepusatkan

  Data dengan cara diteliti dan melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan untuk mendapatkan information yang berhubungan dengan materi penelitian. Data-data yang diperoleh dari riset kepusatkan tersebut merupakan data sekunder yang sangat mudah untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dalam menyusun analisa dan pembahasan.

2. **Uji Validitas dan Reliabilitas.**

   Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada data yang diyakini dalam pengujian tersebut. Data yang terkumpul tidak akan berguna jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Kusumo, 2003). Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan homogenitas item dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

- A. Uji Validitas
Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrumen) mampu mengukur construct yang akan diukur. Tingkat validitas diketahui tinggi jika instrumen penelitian memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor (factor analysis) dengan varimax rotation untuk masing-masing item yang mencerminkan kriteria dalam suatu faktor.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, (Koncoro, 2003). Reliabilitas instrumen pengukuran dapat dilihat dengan menggunakan Cronbach alpha. Jika Cronbach alpha lebih besar dari 0,60 suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel.

c. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengukuran data

Untuk mengukur variabel dengan menggunakan skala liker di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan tentang pelatih, obyek, orang atau kejadian. Kategori penilaian digolongkan pada empat tingkat, sebagai berikut:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tingkat Kepercayaan</th>
<th>Nilai</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>SP</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>P</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>TP</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>STP</td>
<td>1</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tingkat Evaluasi</th>
<th>Nilai</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>SB</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>TB</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>STB</td>
<td>1</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Untuk penilaian pada tingkat netral sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan pemilihan yang dilakukan oleh responden pada angka atau tingkat tersebut sehingga diharapkan nantinya akan membuat analisis data yang lebih cermat lagi.

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah:

a. Analisa kualitatif

   Analisa kualitatif ini mengurai data responden berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam daftar pernyataan/kuesioner.

b. Analisa kuantitatif

   Analisa berdasarkan perhitungan-perhitungan dengan bantuan perhitungan statistik atau dengan menggunakan angka-angka yang ada serta didukung oleh program SPSS for windows. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan pemanfaatan E-Learning terhadap skilip dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY.

   Metode Fishbein

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan E-Learning terhadap skilip dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY. Rumus:

   \[ A_r = \sum_{i=1}^{N} \left( b_i \times \left( k_i \right) \right) \]

   dimana:

   \( A_r \) = Skilip dosen terhadap obyek tertentu

   \( N \) = Jumlah dosen yang menjadi sampel

   \( k_i \) = Kepercayaan seseorang terhadap atribut i yang ada pada suatu obyek.

   \( b_i \) = Kepercayaan seseorang terhadap atribut i yang dimiliki oleh suatu subyek.

   Skor indeks skilip seseorang dosen diperoleh dari bobot tingkat kepentingan yang diberikan oleh dosen terhadap atribut i dikalikan evaluasi seseorang terhadap atribut i.
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
Analisis tentang sikap dosen dalam pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran didasarkan pada data primer, yakni dengan menanyakan langsung sikap dan keyakinan responden tentang pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran di UNY. Pengumpulan data dilakukan kepada dosen-dosen yang ada di UNY.

2. Pembaruan Hasil Penelitian
a. Pengujian Instrumen Penelitian
   Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Imam dan Subaryani, 2001: 92). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0.0 for Windows dengan level of signifikansi 0,05. Selengkapnya sebagaimana diterangkan dalam penjelasan berikut ini.
   a) Uji Validitas

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. Butir</th>
<th>Pearson Correlation</th>
<th>Signifikansi</th>
<th>Status</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>0,646</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>0,747</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>0,533</td>
<td>0,002</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>0,865</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>0,830</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>0,497</td>
<td>0,005</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>0,560</td>
<td>0,001</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>0,501</td>
<td>0,005</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>0,402</td>
<td>0,028</td>
<td>*Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>0,278</td>
<td>0,137</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>0,384</td>
<td>0,036</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>0,629</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>0,874</td>
<td>0,000</td>
<td>*Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>0,849</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>0,853</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
</tbody>
</table>

(Sumber: Output SPSS 15.0.0 for Windows dan table r (product moment) 0,05

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan SPSS 15.0.0 for Windows, menunjukkan untuk nomor butir 10 menunjukkan nilai signifikansi taraf signifikansi 0% sehingga pada nomor butir 10 diratakan tidak valid dan dihapuskannya.

b) Data Evaluasi

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. Butir</th>
<th>Pearson Correlation</th>
<th>Signifikansi</th>
<th>Status</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>0,653</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>0,882</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>0,570</td>
<td>0,001</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>0,866</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>0,699</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>0,832</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>0,650</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>0,716</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>0,782</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>0,600</td>
<td>0,106</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>0,389</td>
<td>0,034</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>0,869</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>0,834</td>
<td>0,000</td>
<td>Valid</td>
</tr>
</tbody>
</table>

(Sumber: Output SPSS 15.0.0 for Windows dan table r (product moment) 0,05

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan SPSS 15.0.0 for Windows, menunjukkan untuk nomor butir 10 menunjukkan nilai signifikansi taraf signifikansi 0% sehingga pada nomor butir 10 diratakan tidak valid dan dihapuskannya.

Peran Catur Dalam Abad 21
Surabaya, 19 Januari 2013

738
Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan pertimbangan SPSS 19.00 for Windows, setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai signifikansi dibawah taraf signifikansi 5% maka butir-butir pertanyaan pada data evaluasi dinyatakan valid. Karena pada uji validitas pada data钥匙ikan butir 10 tidak valid dan kemudian didrop/dilekasakan disusunagain dengan data钥匙ikan untuk mendapatkan hasil analisis yang baik.

b) Uji Reliabilitas

Dari Tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa ketiga instrument memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai Rule of Thumb. Dengan hasil tersebut sesuai dengan kriteria pengujian sesuai uji reliabilitas suatu instrument sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka instrument penelitian (angket) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan mengenai data responden data penelitian kuesioner secara deskriptif. Adapun data deskriptif mengenai data responden dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jurusan</th>
<th>Distribusi kuesioner</th>
<th>Kuesioner Kembali</th>
<th>Kuesioner Tidak Kembali</th>
<th>% Kuesioner Kembali</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>FMIPA</td>
<td>30</td>
<td>26</td>
<td>4</td>
<td>85,7</td>
</tr>
<tr>
<td>FT</td>
<td>30</td>
<td>28</td>
<td>2</td>
<td>93,3</td>
</tr>
<tr>
<td>FIS</td>
<td>30</td>
<td>25</td>
<td>5</td>
<td>83,3</td>
</tr>
<tr>
<td>FE</td>
<td>30</td>
<td>24</td>
<td>6</td>
<td>80,0</td>
</tr>
<tr>
<td>FBS</td>
<td>30</td>
<td>23</td>
<td>7</td>
<td>76,7</td>
</tr>
<tr>
<td>FK</td>
<td>30</td>
<td>27</td>
<td>3</td>
<td>90,0</td>
</tr>
<tr>
<td>FIP</td>
<td>30</td>
<td>26</td>
<td>4</td>
<td>86,7</td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td>210</td>
<td>179</td>
<td>31</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner sebanyak 210 yang kembali sebanyak 179 kuesioner.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jumlah Kuesioner kembali</th>
<th>Jumlah Kuesioner yang dapat diolah</th>
<th>Jumlah Kuesioner yang Tidak dapat diolah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>179</td>
<td>175</td>
<td>4</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Data yang kembali sebanyak 179 kuesioner, tetapi jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 175 kuesioner sedangkan kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 4 kuesioner dan dinyatakan gugur tidak dapat diolah lebih lanjut.

c. Analisis Kuantitatif

Seminar Nasional Pendidikan Sains PPs
Universitas Negeri Surabaya
2013


Terimakasih Dalam Abad 21
Surabaya, 19 Januari 2013

739
1) Analisis Model Sikap (Fishbein)

Analisis yang terkandung dalam model sikap Fishbein adalah variabel keyakinan (b) dan Variabel Evaluasi (ei). Dengan demikian analisis ini dapat digunakan dalam menganalisis keyakinan dan evaluasi responden pada sikap dosen terhadap peningkatan pemanfaatan sistem informasi elektronik di Universitas Ahmad Dahlan dengan cara menganalisis nilai (b) dan (ei) kemudian hasilnya dipadukan dengan skor maksimum sikap dosen yaitu dengan menggunakan skor penilaian atau pengukuran. Skor maksimum sikap dosen dapat dicari dengan mengalikan beban pengukuran.Karena keyakinan dan evaluasi merupakan variabel yang berhubungan maka harus dicari secara terpisah. Adapun perhitungan variabel keyakinan (b) dan evaluasi (ei) dalam pengukuran sikap dosen adalah sebagai berikut.

a) Nilai Variabel Keyakinan

<table>
<thead>
<tr>
<th>Item</th>
<th>Skor Jawaban</th>
<th>Rata-rata Tertimbang</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>149 32 22 1</td>
<td>2.58</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>156 31 15 4</td>
<td>2.54</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>117 47 7 7</td>
<td>2.19</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>148 23 4 -</td>
<td>2.57</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>136 30 5 4</td>
<td>2.41</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>130 37 4 4</td>
<td>2.35</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>119 53 3 -</td>
<td>2.33</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>113 48 14 -</td>
<td>2.16</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>113 40 22 -</td>
<td>2.08</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>106 52 17 -</td>
<td>2.15</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>116 48 4 7</td>
<td>2.42</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>133 38 - 4</td>
<td>2.46</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>141 26 4 4</td>
<td>2.47</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>141 27 3 4</td>
<td>2.58</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Primer dilolah.

b) Nilai Variabel Evaluasi

<table>
<thead>
<tr>
<th>Item</th>
<th>Skor Jawaban</th>
<th>Rata-rata Tertimbang</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>145 26 - 4</td>
<td>2.54</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>156 15 - 4</td>
<td>2.65</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>129 35 7 4</td>
<td>2.31</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>160 11 - 4</td>
<td>2.69</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>157 14 - 4</td>
<td>2.66</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>144 24 3 4</td>
<td>2.53</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>124 45 6 -</td>
<td>2.35</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>118 52 5 -</td>
<td>2.29</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>114 34 27 -</td>
<td>2.04</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>107 54 4 10</td>
<td>2.06</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>138 30 4 3</td>
<td>2.44</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>141 39 - 4</td>
<td>2.50</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>145 23 3 4</td>
<td>2.57</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>148 23 - 4</td>
<td>2.54</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Primer dilolah.

Untuk menentukan rata-rata tertimbang masing-masing item pada variabel evaluasi dinasbersama dengan jumlah item pertanyaan pada variabel keyakinan yang berjumlah 14 item pertanyaan.Sehingga pada item pertanyaan pada variabel evaluasi pada batir ke-10 juga didrop/dikeluarkan untuk tidak dianalisis.

c) Menentukan nilai sikap

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing nilai variabel, langkah selanjutnya adalah mencari nilai sikap secara keseluruhan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Jurnal Emak Dalam Abad 21
Surabaya, 19 Januari 2013

740
Tabel 8. Nilai Sikap Dosen

<table>
<thead>
<tr>
<th>Item</th>
<th>Kekuatan (b)</th>
<th>Evaluasi (e)</th>
<th>Total ( AB = (b_i) * (e_i) )</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>2.58</td>
<td>2.54</td>
<td>6.553</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2.54</td>
<td>2.65</td>
<td>6.731</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2.19</td>
<td>2.31</td>
<td>5.059</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>2.57</td>
<td>2.69</td>
<td>6.913</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>2.41</td>
<td>2.66</td>
<td>6.411</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>2.35</td>
<td>2.53</td>
<td>5.946</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>2.33</td>
<td>2.35</td>
<td>5.476</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>2.16</td>
<td>2.29</td>
<td>4.946</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>2.08</td>
<td>2.04</td>
<td>4.243</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>2.15</td>
<td>2.06</td>
<td>4.429</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>2.42</td>
<td>2.44</td>
<td>5.955</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>2.46</td>
<td>2.50</td>
<td>6.150</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>2.47</td>
<td>2.57</td>
<td>6.348</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>2.58</td>
<td>2.54</td>
<td>6.553</td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah</td>
<td></td>
<td></td>
<td>79.64</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan perhitungan nilai sikap Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui bahwa peranfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran UNY.

d) Menentukan nilai maksimum, minimum dan interval sikap.

Untuk mengetahui sikap dosensyang bernilai 79,64 berada pada interval mana, maka perlu dihitung skor maksimum untuk sikap, seperti dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 9. Skor Maksimum Untuk Sikap

<table>
<thead>
<tr>
<th>Item</th>
<th>Kekuatan Tertinggi</th>
<th>Evaluasi (e)</th>
<th>Total ( AB = (b_i) * (e_i) )</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>4</td>
<td>2.54</td>
<td>10.16</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>4</td>
<td>2.65</td>
<td>10.60</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>4</td>
<td>2.31</td>
<td>9.24</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>2.69</td>
<td>10.76</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>2.66</td>
<td>10.64</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>4</td>
<td>2.53</td>
<td>10.12</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>4</td>
<td>2.35</td>
<td>9.40</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>4</td>
<td>2.29</td>
<td>9.16</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>4</td>
<td>2.04</td>
<td>8.16</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>4</td>
<td>2.06</td>
<td>8.24</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>4</td>
<td>2.44</td>
<td>9.76</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>4</td>
<td>2.50</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>4</td>
<td>2.57</td>
<td>10.28</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>4</td>
<td>2.54</td>
<td>10.16</td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah</td>
<td></td>
<td></td>
<td>135.32</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Primer diolah

Langkah selanjutnya adalah menentukan skor minimum sikap dari perhitungan diperoleh nilai sebesar 8,16 dan nilai interval 31,79 berikut dijelaskan interval sikap.
Tabel 10. Interval penilaian sikap

<table>
<thead>
<tr>
<th>Sikap</th>
<th>Interval</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Sangat Positif</td>
<td>103.50 ≤ x ≤ 135.32</td>
</tr>
<tr>
<td>Positif</td>
<td>71.71 ≤ x ≤ 103.50</td>
</tr>
<tr>
<td>Negatif</td>
<td>39.92 ≤ x ≤ 71.71</td>
</tr>
<tr>
<td>Sangat negative</td>
<td>8.13 ≤ x ≤ 39.92</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: data Primer diolah

e) Menentukan keputusan

Berdasarkan penilaian diatas, maka penelitian hasil pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran 79.64 berada pada level 71.71 ≤ x ≤ 103.5. Hal tersebut berarti pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen adalah positif untuk peningkatan pembelajaran pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).


Respon dari dosen UNY terhadap pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran ini sangat mengapresiasi bagi pihak institusi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen UNY memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap pemanfaatan e-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dapat dipastikan bahwa didalam pengimplementasi e-learning Belenari di UNY tidak mendapat kendala-kendala yang berarti. UNY akan dapat dengan mudah untuk mengeksekusi kinerja serta kualitas pembelajaran untuk bersaing di dunia pendidikan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY pada 175 dosen yang dijelitik sampel dalam penelitian malam distimulkan bahwa dari hasil analisis perhitungan model indeks sikap (fishbein) yang dilakukan untuk mengukur sikap dosen terhadap keterampilan pembelajaran bersifat positif dengan nilai 79.64 berada pada level 71.71 ≤ x ≤ 103.5. Hal tersebut berarti pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen adalah positif untuk peningkatan pembelajaran pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Rumus hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terjawab.

DAFTAR PUSTAKA

2. Engel, James, et al. Perilaku Konsumen, edisi keenam, Ilmu 2, Jakarta, 1995
5. Kancoro, Mudrajad, 2003, Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis, penerbit Erlangga, Jakarta
7. Sekaran, Umut. 2006, Metodologi penelitian untuk bisnis, penerbit Salemba Empat, Jakarta
8. Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Administrasi, diilustrasikan dengan model R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung